

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien Diabetes Mellitus *Diabetic Foot* post operasi debridement dan amputasi yang mengalami masalah keperawatan hipotermia antara teori dengan kenyataan pada umumnya sama. Penerapan teori pada kedua kasus terkait proses asuhan keperawatan yang diawali dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana keperawatan, penerapan implementasi serta evaluasi telah dilakukan sesuai dengan teori langkah-langkah pemberian asuhan keperawatan yang ada. Adapun simpulan dari karya tulis ilmiah ini antara lain :

1. Hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan dengan diagnosis medis Diabetes Mellitus *Diabetic Foot* post operasi debridement dan amputasi didapatkan kedua pasien mengeluh mengalami kedinginan, pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin serta suhu tubuh dibawah normal yakni di bawah 36,5°C.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan yakni hipotermia berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah ditandai dengan adanya keluhan kedinginan, pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin, suhu tubuh dibawah normal.
3. Intervensi yang dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan hipotermia yaitu dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun SIKI yang

digunakan yaitu manajemen hipotermia dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) termoregulasi membaik seperti menggigil menurun (menggigil atau gemeteran pada pasien tidak terlalu keras), pucat menurun (warna bibir dan wajah tidak pucat) dan suhu tubuh membaik (36.5°C – 37.5°C).

4. Implementasi yang sudah diberikan pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan hipotermia sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan yaitu memonitor suhu tubuh pasien, mengidentifikasi penyebab hipotermia (terpapar suhu lingkungan yang rendah), memonitor tanda dan gejala akibat hipotermia (menggigil) dan melakukan penghangatan eksternal terapi selimut hangat untuk mencapai suhu tubuh normotermis.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian selimut hangat kepada kedua pasien kelolaan yaitu termoregulasi membaik.
6. Intervensi inovasi selimut hangat adalah salah satu intervensi yang efektif digunakan untuk mengatasi permasalahan hipotermia pada pasien post operasi di ruang OK. Hasil tersebut didukung oleh penelitian terkait yang dilakukan oleh Rositasari & Dyah, (2017) dengan judul “Efektifitas Pemberian Blanket Warmer Pada Pasien Pasca Bedah Yang Mengalami Hipotermi Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta” yang menyatakan bahwa penggunaan blanket warmer efektif untuk menormalkan suhu pada pasien pasca bedah yang mengalami hipotermi di Ruang Recovery Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dengan nilai $p = 0,0001$. Penelitian terkait lainnya yang dilakukan oleh Ekorini & Lumadi (2021), dengan judul “*The*

Effect of Giving a Warm Blanket to Changes in The Central Temperature of Post operative Patients with Subarachnoid Block Anesthesia” yang menyatakan penggunaan selimut hangat efektif untuk mencegah hipotermia dan menggigil pada pasien setelah operasi.

B. SARAN

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipotermia post operatif, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Perawat Ruang OK RSUD Sanjiwani Gianyar

Penulis berharap agar penanganan pada pasien hipotermia post operasi dipandang secara serius. Hipotermia berkepanjangan pada pasien akan menyebabkan komplikasi seperti syok bahkan kematian pada pasien. Hipotermia yang berkepanjangan juga dapat menyebabkan penambahan masa rawat pasien di Rumah Sakit. Penanganan hipotermia dengan menggunakan selimut hangat ini diharapkan menjadi intervensi yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam penanganan hipotermia post operasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dalam melakukan asuhan keperawatan hipotermia pada pasien post operasi debridement dengan hasil penelitian serta perkembangan ilmu terbaru.